

# **BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN KB PADA MASA PANDEMI DI KABUPATEN BANYUMAS**

**TITANIA SEKAR IMAWAN-25010117130130  
2021-SKRIPSI**

Kepesertaan KB di masa pandemi COVID-19 diprediksi akan terus menurun seiring dengan terganggunya akses terhadap kontrasepsi, termasuk pada wilayah Kabupaten Banyumas. Dukungan suami menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang keikutsertaan KB dalam keluarga. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi dukungan suami terhadap keputusan penggunaan KB di masa pandemi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Data primer diperoleh melalui wawancara responden secara langsung. Populasi terdiri dari pria yang memiliki istri berusia 18-35 tahun sejumlah 121 orang dengan jumlah sampel penelitian yaitu 101 responden. Hasilnya mayoritas responden sudah mendukung KB di masa pandemi yaitu sebanyak 70,3% dan sebesar 29,7% kurang mendukung. Pada hasil uji *chi-square*, ditemukan bahwa variabel usia anak ( $p= 0,018$ ), penghasilan ( $p= 0,047$ ), tingkat pendidikan ( $p= 0,0118$ ), pengetahuan ( $p= 0,000$ ), sikap dan perilaku keluarga ( $p= 0,033$ ), dan aksesibilitas media informasi ( $p= 0,000$ ) berhubungan dengan dukungan suami terhadap keputusan penggunaan KB di masa pandemi. Variabel pengetahuan dan aksesibilitas media informasi menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap dukungan suami. Sedangkan variabel usia ( $p= 0,420$ ), jumlah anak ( $p= 0,486$ ), persepsi ( $p= 0,463$ ), sikap dan perilaku petugas kesehatan ( $p= 0,419$ ), serta ketersediaan informasi KB ( $p= 0,232$ ) tidak berhubungan. Informasi terkait resiko kehamilan dan kelahiran di masa pandemi sangat perlu ditingkatkan agar peserta aktif KB tetap stabil dan tidak terjadi peningkatan angka kelahiran setelah pandemi. Dengan demikian, agar dukungan suami terhadap KB di masa pandemi meningkat, diperlukan edukasi dan promosi KB secara menyeluruh khususnya kepada suami.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Keluarga Berencana, Masa Pandemi